

ABSTRAK

Acep Burhan: **Kajian Semantik Terhadap Kata *Iqra'* dan *Utlu* dalam Al-Qur'an**

Skripsi ini membahas tentang analisis semantik Al-Qur'an terhadap kata *iqra'* dan *utlu*. Adapun permasalahan pokok dalam skripsi ini terletak pada kata *iqra'* dan kata *utlu*. Menurut Depag kedua kata tersebut diartikan sama yakni "bacalah", sedang menurut Abi Hilal al-'Askari jika ada dua kata yang berbeda dan dimaknai satu makna, maka maknanya harus berbeda. Hal ini didasarkan dengan adanya perbedaan dari segi takwil, sifat, asal kata, derivasi kata, dan perbedaan dari segi harkat dari dua kata berbeda tapi berdekatan artinya. Berdasarkan hal itu penulis berusaha meneliti pada kedua kata tersebut dengan menggunakan analisis semantik Al-Qur'an Toshihiko Izutsu. Penulis juga membuat rumusan dan tujuan masalah berdasarkan latar belakang masalah dengan menggunakan pertanyaan : "Apa makna yang terkandung di dalam kata *iqra'* dan *utlu* menurut analisis semantik?".

Penelitian ini bertolak dari kesamaan arti pada kata *iqra'* dan *utlu* secara arti bahasa. Hal ini diperlukan analisis semantik untuk menemukan makna yang sesuai pada kedua kata tersebut. Adapun penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode penelitian berupa metode analisis deskriptif, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan (*library research*), serta metode analisis data pada penelitian ini berupa analisis atas isi teks (*content analysis*).

Hasil pada penelitian ini ditemukan pada kata *iqra'* dan derivasinya disebutkan sebanyak 88 kali yang terdapat 82 ayat dengan 43 surat. Sedang yang menyebutkan kata *iqra'*-nya saja terulang sebanyak 6 kali pada 5 ayat. Adapun pada kata *utlu* dan derivasinya terulang sebanyak 63 kali yang tersebar dalam 62 ayat dan 33 surat. Dan ayat yang hanya berfokus pada kata *utlu* hanya terdapat pada 7 ayat. Makna kata *iqra'* dan *utlu* adalah kata *iqra'* mempunyai makna "bacalah". Dalam hal ini objek pembacaan pada kata *iqra'* lebih luas, mencakup semua hal baik itu bersifat suci maupun tidak. Oleh karenanya perintah *iqra'* mencakup telaah terhadap alam raya, masyarakat, diri sendiri, serta bacaan tertulis baik suci maupun tidak. Kata *utlu* di dalam Al-Qur'an digunakan untuk membaca dengan objek yang bersifat suci atau yang haq dan benar yaitu berupa ayat-ayat Al-Qur'an saja.

Kata kunci: *semantik; iqra'; utlu*